

HASIL BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN BIOLOGI MELALUI METODE PEMBELAJARAN DEMONSTRASI

Serasi Br. Ginting
Guru SMA Negeri 1 Kutalimbaru
Email: serasiginting122@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk: meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran Biologi di kelas X MIA – 2 melalui Metode Pembelajaran Demonstrasi di SMA Negeri 1 Kutalimbaru Tahun Pelajaran 2019/2020. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah Metode Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan 2 siklus. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII SMA Negeri 1 Kutalimbaru sebanyak 34 orang. Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data adalah menggunakan test, angket dan observasi. Rentang nilai untuk tes adalah 1-100. Instrumen yang di gunakan untuk pengelolaan data adalah menggunakan perhitungan jumlah rata-rata siswa yang tuntas, persentase jumlah siswa yang belum tuntas dan persentase jumlah siswa yang sudah tuntas. Hasil Penelitian ini menunjukkan terdapat peningkatan hasil belajar dengan menerapkan Metode pembelajaran demonstrasi dengan hasil sebagai berikut: (1) terdapat peningkatan rata-rata hasil belajar siswa, dimana pada test awal rata-rata hasil belajar siswa adalah 43,23, pada siklus I meningkat menjadi 66,18 kemudian pada siklus II meningkat lagi menjadi 77,65, terdapat peningkatan jumlah siswa yang tuntas, dimana pada test awal jumlah siswa yang tuntas hanya 0%, meningkat menjadi 64,71% pada siklus I kemudian meningkat lagi menjadi 88,24% pada siklus II, terdapat penurunan jumlah siswa yang tidak tuntas, dimana pada test awal jumlah siswa yang tidak tuntas mencapai 100%, pada siklus I menjadi 35,29% kemudian pada siklus II menurun lagi menjadi 11,76% dengan kata lain hanya 4 siswa saja yang memperoleh nilai 60 dan selebihnya (30) siswa memperoleh nilai 70 dan di atas 70.

Kata kunci: hasil belajar, metode pembelajaran, demonstrasi.

Abstract

The purpose of this study is to: improve student learning outcomes in Biology lessons in class X MIA – 2 through the Demonstration Learning Method at SMA Negeri 1 Kutalimbaru in the 2019/2020 academic year. The method used in this research is Classroom Action Research Method using 2 cycles. The subjects of this study were 34 students of class VII SMA Negeri 1 Kutalimbaru. The instruments used to obtain the data are using tests, questionnaires and observations. The range of values for the test is 1-100. The instrument used for data management is to calculate the average number of students who have completed, the percentage of the number of students who have not completed and the percentage of the number of students who have completed. The results of this study indicate that there is an increase in learning outcomes by applying the demonstration learning method with the following results: (1) there is an increase in the average student learning outcome, where in the initial test the average student learning outcome is 43.23, in the first cycle it increases to 66.18 then in the second cycle increased again to 77.65, there was an increase in the number of students who completed, where in the initial test the number of students who completed only 0%, increased to 64.71% in the first cycle then increased again to 88.24% in the second cycle, there was a decrease in the number of students who did not complete, where in the initial test the number of students who did not complete reached 100%, in the first cycle it became 35.29% then in the second cycle it decreased again to 11.76% in other words only 4 students only students who get a score of 60 and the rest (30) students get a score of 70 and above 70.

Keywords: learning outcomes, learning methods, demonstration.

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Metode pembelajaran yang diterapkan di dalam proses pembelajaran haruslah dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Berdasarkan observasi awal terhadap guru Biologi kelas X MIA – 2 SMA Negeri 1 Kutalimbaru diperoleh hasil bahwa guru kurang kreatif dan kurang inovatif di dalam proses pembelajaran. Hal ini terjadi karena pola pikir belajar diartikan sebagai perolehan pengetahuan, dan mengajar adalah memindahkan pengetahuan kepada siswa. Disamping itu, pembelajaran ditekankan pada hasil, bukan pada proses. Akibatnya guru terpaksa mengajar dengan sistem konvensional dengan penggunaan metode ceramah dan cara siswa belajar lebih dominan dengan mendengarkan guru dengan duduk tenang dan hafalan sehingga membuat para peserta didik jenuh dan proses pembelajaran menjadi tidak aktif dan kreatif.

Berdasarkan observasi yang dilakukan terhadap siswa di kelas X MIA – 2 pada pelajaran Biologi di SMA Negeri 1 Kutalimbaru ditemukan masalah: 1) pembelajaran Pendidikan Biologi di kelas masih monoton, 2) metode yang digunakan guru dalam mengajar masih bersifat konvensional, 3) Rendahnya hasil belajar siswa untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia

Berdasarkan observasi awal tentang nilai siswa di atas, maka dilakukan usaha untuk meningkatkan minat siswa dan hasil belajar siswa melalui cara merubah Metode pembelajaran yang diterapkan di dalam kelas yang selama ini menggunakan Metode pembelajaran konvensional menjadi Metode pembelajaran yang berpusat pada siswa.

Oleh sebab itu dibuat penelitian yang berjudul “*Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran Biologi di Kelas X MIA – 2 Melalui Metode Pembelajaran Demonstrasi di SMA Negeri 1 Kutalimbaru Tahun Pelajaran 2019-2020*”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka masalah yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah Metode pembelajaran Demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran Biologi di Kelas X MIA – 2 di SMA Negeri 1 Kutalimbaru Tahun Pelajaran 2019/2020?.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat ditentukan tujuan dalam penelitian ini, yakni:

1. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada Pelajaran Biologi di kelas X MIA – 2 di SMA Negeri 1 Kutalimbaru melalui Metode Pembelajaran Demonstrasi Tahun Pelajaran 2019/2020.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan berguna bagi siswa dan guru. Adapun bagi siswa penelitian ini diharapkan:

1. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran meningkat
2. Siswa berani mendemonstrasikan materi pelajaran
3. Hasil Belajar Pendidikan Biologisemakin meningkat.

Sementara itu bagi guru diharapkan:

1. Dapat merubah pola mengajar guru dari Metode Pembelajaran Konvensional menjadi Metode Pembelajaran Demonstrasi

2. Menambah pengetahuan bagi guru lain untuk menerapkan Metode pembelajaran Demonstrasi.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada SMA Negeri 1 Kutalimbaru Jalan besar kotalimbaru Kecamatan Kutalimbaru Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan selama 6 bulan, yakni mulai dari bulan Januari 2020 sampai Juni 2020.

2.2 Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas X MIA - 2semester II (genap) Tahun Pelajaran 2019/2020 di SMA Negeri 1 Kutalimbaru dengan jumlah siswa sebanyak 34 orang, terdiri dari 18 orang siswa perempuan dan 16 orang siswa laki-laki.

2.3 Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan 2 siklus, tiap siklus terdiri dari 4 tahap yakni: 1) perencanaan, 2) pelaksanaan, 3) evaluasi, 4) refleksi.

2.4 Prosedur Penelitian

Prosedur perbaikan pembelajaran yang digunakan adalah prosedur penelitian tindakan kelas dengan alur:

1. Perencanaan, yang meliputi, penetapan RPP, penetapan materi ajar, penetapan Metode pembelajaran, penetapan evaluasi pembelajaran, penetapan waktu pelaksanaan pembelajaran. Standar Kompetensi (SK) yang diajarkan dalam RPP. Penetapan Metode Pembelajaran menggunakan Metode Pembelajaran Demonstrasi, sedangkan penetapan evaluasi pembelajaran adalah menggunakan test terdiri dari 10 indikator dalam bentuk uraian dan harus dipraktekkan siswa dengan menggunakan format penilaian. Penetapan waktu pelaksanaan pembelajaran dimulai pada semester II Tahun Pelajaran 2019/2020 yaitu pada minggu ke 3 Januari 2020 sampai minggu II Desember 2020 semester II Tahun Pelajaran. 2019/2020.
2. Pelaksanaan tindakan meliputi: pelaksanaan Metode pembelajaran dari awal sampai akhir pembelajaran yang tertuang dalam RPP dimulai dari langkah-langkah pembelajaran dalam Metode pembelajaran
3. Evaluasi, meliputi pelaksanaan evaluasi dari materi pembelajaran yang diajarkan kepada siswa. Evaluasi pembelajaran berjumlah 10 soal dengan bentuk praktek . Masing-masing soal diberi skor 10 maka total skor adalah 100. Nilai diperoleh dari jumlah skor perolehan dibagi skor maksimal dikalikan dengan 100.
4. Refleksi meliputi, analisa dari evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh siswa untuk menentukan tindak lanjut yang dilakukan guna pemecahan masalah pembelajaran.

2.5 Instrumen Penelitian

Pada Penelitian Tindakan Kelas ini, instrumen yang digunakan berupa:

- a. Test
Instrumen test digunakan untuk menjaring hasil belajar siswa
- b. Angket

Instrumen angket digunakan untuk menjangking minat siswa tentang Metode pembelajaran Demonstrasi

c. Observasi

Keaktifan siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar Biologi.

Instrumen observasi digunakan untuk mengetahui aktivitas/kegiatan pembelajaran siswa selama mengikuti pembelajaran yang menerapkan Metode pembelajaran Demonstrasi dan untuk memastikan bahwa guru menerapkan Metode pembelajaran Demonstrasi.

2.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan: (1) angket, (2) tes praktik dan (3) observasi. Angket digunakan untuk mengumpulkan data tentang minat siswa, kemudian tes digunakan untuk menjangking data siswa, kemudian tes digunakan untuk menjangking data tentang hasil belajar siswa dan observasi digunakan untuk menjangking data tentang keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar.

2.7 Teknik Analisa Data

Data di analisa dengan metode penilaian yaitu: data yang diperoleh dilakukan evaluasi berdasarkan hasil praktek belajar siswa. Evaluasi hasil belajar siswa diberi rentang nilai dari 0 – 100 dengan menggunakan rubrik penilaian khusus untuk menentukan tingkatan prestasi belajar siswa kemudian untuk angket minat siswa di analisa berdasarkan jumlah jawaban siswa yang menjawab “ya” atau “tidak”. Kemudian menghitung jumlah nilai rata-rata siswa, jumlah persentase siswa yang tuntas, dan persentase jumlah siswa yang belum tuntas.

2.8 Indikator Kinerja

Dalam penelitian tindakan kelas (PTK) ini akan dilihat indikator kinerjanya selain siswa, guru merupakan fasilitator yang sangat berpengaruh terhadap kinerja siswa. Adapun indikator kinerja dalam penelitian ini adalah jika 80% siswa memperoleh nilai sama dengan 70 atau lebih dan 80% siswa mampu mempraktekkan kegiatan Biologi yang tertera dalam kompetensi dasar dan aktif dalam kegiatan belajar mengajar, maka penelitian sudah jenuh sehingga tak perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya.

3. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

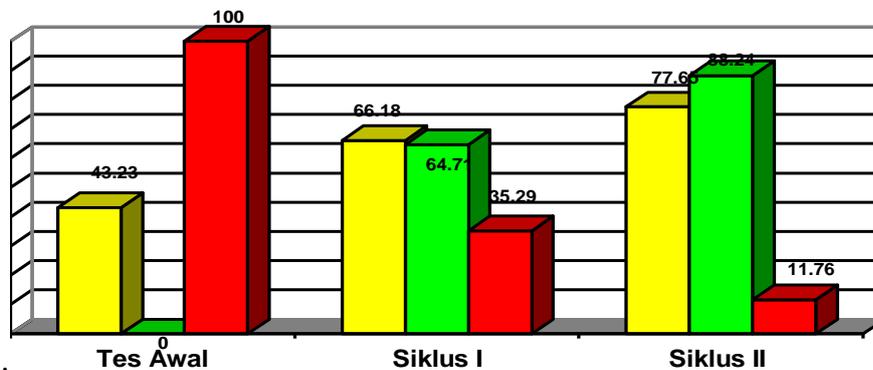
3.1 Pembahasan hasil Penelitian

Berdasarkan data hasil belajar siswa, penerapan Metode pembelajaran Demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II berikut:

1. Terdapat peningkatan rata-rata hasil belajar siswa, dimana pada tes awal rata-rata hasil belajar siswa adalah 43,23 pada siklus I meningkatkan menjadi 66,18 kemudian pada siklus II meningkat lagi menjadi 77,65.
2. Terdapat peningkatan jumlah siswa yang tuntas, dimana pada tes awal jumlah siswa yang tuntas hanya 0%, meningkat menjadi 64,71% pada siklus I kemudian meningkat lagi menjadi 88,24% pada siklus II
3. Terdapat penurunan jumlah siswa yang tidak tuntas, dimana pada tes awal jumlah siswa yang tidak tuntas mencapai 100%, pada siklus I menurun menjadi 35,29% kemudian pada siklus II menurun lagi menjadi 11,76% dengan kata lain hanya 4 siswa saja yang memperoleh nilai 70 kebawah dan

selebihnya (30) siswa memperoleh nilai 70 dan di atas 70. Hal tersebut di atas dapat dilihat pada diagram di bawah ini:

Diagram 4.4
Hasil Belajar, Tes Awal, Siklus I, Siklus II



Keterangan:

- Kuning = Rata-rata
- Hijau = Tuntas
- Merah = Tidak Tuntas

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil belajar siswa di atas, maka disimpulkan bahwa: Hasil belajar siswa yang diajar menggunakan Metode pembelajaran Demonstrasi dapat meningkat, terdapat peningkatan rata-rata hasil belajar siswa, dimana pada tes awal rata-rata hasil belajar siswa adalah 43,23, pada siklus I meningkatkan menjadi 66,18 kemudian pada siklus II meningkat lagi menjadi 77,65, terdapat peningkatan jumlah siswa yang tuntas, dimana pada tes awal jumlah siswa yang tuntas hanya 0%, meningkat menjadi 64,71% pada siklus I kemudian meningkat lagi menjadi 88,24% pada siklus II, terdapat penurunan jumlah siswa yang tidak tuntas, dimana pada tes awal jumlah siswa yang tidak tuntas mencapai 100%, pada siklus I menjadi 35,29% kemudian pada siklus II menurun lagi menjadi 11,76% dengan kata lain hanya 4 siswa saja yang memperoleh nilai 60 dan selebihnya (30) siswa memperoleh nilai di atas 70.

4.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka disarankan:

1. Agar guru menerapkan Metode pembelajaran Demonstrasi dalam proses belajar mengajar.
2. Agar guru mengetahui kelemahan siswa dalam proses pembelajaran dan dapat mencarikan solusinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Dimiyati dan Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. (2006). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamdani. (2011). *Metode Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia
- Sudjana, Nana. (2010). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Cet. XV). Bandung: Remaja
- Rosda Karya Sugandi, A. (2004). *Teori Pembelajaran*. Semarang: UPT MKK Universitas Negeri Malang.